

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari 12 artikel yang telah dianalisis didapatkan beberapa faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit yang dapat ditinjau dari unsur manajemen *Man* dan *Method* maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Salah satu faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap adalah karena faktor ketidaksiplinan dari dokter, petugas dan tenaga kesehatan lainnya terkait pengisian dokumen rekam medis, jumlah petugas, yang belum sesuai dengan beban kerja, tidak adanya pelatihan terkait pengisian dokumen rekam medis dan pendidikan petugas rekam medis yang belum sesuai kriteria.
- b. Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap salah satunya adalah tidak adanya *SOP (Standart Operasional Prosedur)* dan kurangnya pemahaman terkait SOP pengisian dokumen rekam medis.

4.2 Saran

- a. Bagi Rumah Sakit

Berdasarkan hasil analisis sebanyak 12 artikel terkait faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit, maka penulis memberikan saran diantaranya sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kedisiplinan petugas kesehatan di Rumah Sakit dengan memberlakukan *reward* and *punishment* pada kinerja semua petugas kesehatan serta mengikutsertakan petugas kesehatan agar melaksanakan pelatihan atau workshop yang berkaitan dengan pengisian dokumen rekam medis dengan baik
- 2) Pihak Rumah Sakit mencari atau merekrut petugas rekam medis dari lulusan yang berlatar belakang pendidikan bidang rekam medis.

3) Pihak Rumah Sakit membuat dan menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) tentang ketidaklengkapan dokumen rekam medis serta menyosialisasikan SOP seperti membuat buku saku yang bisa dibawa kemana-mana, melakukan komunikasi visual yang dipajang di tempat yang mudah dilihat, dan untuk instruksi kerja bisa ditempelkan dekat benda yang dioperasikan.

b. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran mengenai faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat mengembangkan lebih luas penelitian mengenai faktor penyebab ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit dan menambah variabel- variabel lainnya yang terkait dengan faktor penyebab ketidaklengkapan dokumen rekam medis.

d. Bagi Profesi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan

Perlu diadakan sosialisasi terkait ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap dan melaksanakan sesuai dengan SOP

DAFTAR PUSTAKA

Burhan, A, et al. 2021. Analisis Literatur Sistematis (SLR) terhadap Elemen Pembangunan Pendakwah Systematic Literature Review (SLR) on The Elements of Preacher Development. *International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences*, Vol 4(3) : 145-148.

Esraida, N, et al. 2019. Analisis Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Versi Kars 2012 Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, Vol 4(1) : 116-130.

Farlinda et al., 2019. Pembuatan Aplikasi Filling Rekam Medis Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan*, Vol 5(1) : 8–13

Lihawa et al., n.d 2015. Faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis dokter di ruang rawat inap RSI Unisma Malang. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, Vol 8(28) :143-150

M. A. Pratiwi et al., 2021 . Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Guna Penunjang Akreditasi di RS Bhayangkara Lumajang. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, Vol 2(4) : 481–496.

Nugraheni, S.W 2013. Tinjauan Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap Penyakit Typoid Fever DI RSUD Banyudono Boyolali Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* , Vol 4(1) : 157-164.

Nurliani, M, ET AL. 2017. Analisis Kuantitatif Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Formulir Ringkasan Masuk Dan Keluar Periode Triwulan IV Tahun 2015. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, Vol 4(12) : 25–46.

Oktavia, D. 2020. Analisis Ketidaklengkapan Pengisian Lembar Informed Consent Pasien Bedah di Rumah Sakit Tk. III dr. Reksodiwiryo Padang. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, Vol 8(1) : 150-160

Pamungkas et al., 2015. Identifikasi Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, Vol 28(2) : 124–128.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia , Nomor 24 Tahun 2022, *Tentang Rekam Medis*, 31 Agustus 2022, Jakarta :

Pratiwi et al., 2022. Analisis Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Informed Consent DI RSUD dr. Abdoer Rahem Sitobondo. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, Vol 3(3) : 203–213.

Siti Agus Kartini, & Liddini Haliza. 2019. *Tinjauan Ketidaklengkapan Penulisan Resume Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Tahun 2019*. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, Vol 4(1) :73-82

Swari et al., 2019. Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang. *ARTERI : Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol 1(1) : 50–56.

Ulfa, 2018. Analisa Kelengkapan Informed Consent Tindakan Operasi di Rumah Sakit Sansani Pekanbaru. *Indonesian of Health Information Management* ,Vol 6(1) : 20–30

Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 44 Tahun 2009. *Tentang Rumah Sakit*, 28 Oktober 2022, Jakarta.

Yuniati, 2018. Analisis Kuantitatif Lembar Resume Medis Rawat Inap Pasien Penyakit Dalam Periode Tahun 2018 Di Rumah Sakit Islam Gondanglegi. *Health Care Media* Vol 1(2): 25–3.

Wirajaya, M. Et al. (2019). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidاكلengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, Vol 7(2), 165

Maliki, A., et al. . 2018. Analisis Ketidاكلengkapan Dokumen Rekam Medis Pada Kasus Rawat Inap di RSUD Patut Patuh Patju Gerung. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 6(1), 17–23.